



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PERANAN BIAYA STÁNDAR DALAM PENYUSUNAN
ANGGARAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
(STUDI KASUS PADA PT. LMKP PADANG)**

Oleh :

**RINI SUSANTI
06 955 001**

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebahagian Dari Syarat – Syarat
Guna Memperolehi Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**



No Alumni Universitas

Rini Susanti

No Alumni Fakultas:

BIODATA

a). Tempat/Tgl. Lahir : Padang / 17 mei 1980, b). Nama Orang Tua : S Irwan Sastra Hadi c). Fakultas : Ekonomi Program S-1 Ekstensi, d). Jurusan : Akuntansi, e.) No Hp : 06955001 f). Tanggal Lulus : 07 maret 2009 h). Prediket lulus : Sangat Memuaskan g). IPK : 3.09 h). Lama Studi : 2 thn 6 Bulan i). Alamat Orang Tua: Jln Andalas 1 no 43 C Padang

**PERANAN BIAYA STANDAR DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN
DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI (STUDI KASUS PADA PT. LMKP PADANG)**

Skripsi S1 Oleh **Rini Susanti**, Pembimbing : **Dra Sri Dewi Edmawati MSi, Akt.**

ABSTRAK

Biaya Standar merupakan suatu alat yang dapat berperan dalam penyusunan anggaran dan mengendalikan biaya. Dalam skripsi ini saya meneliti masalah biaya produksi, karena biaya produksi merupakan biaya utama pada suatu perusahaan yang memproduksi bahan baku menjadi barang jadi dimana dalam kasus ini berupa material Hotmix. Jika suatu perusahaan dapat menentukan biaya standar maka akan membantu mereka dalam menyusun anggaran biaya produksi dan dengan anggaran mereka dapat melakukan pengendalian terhadap biaya yang akan mereka keluarkan.

Dengan menetapkan biaya standar kita dapat menentukan harga pokok per satuan unit yang akan kita produksi. Dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa biaya standar dan anggaran tersebut akan dapat berfungsi dengan baik selama kondisi perekonomian stabil dan didukung oleh factor factor yang lainnya. Namun perusahaan ini telah dapat membuktikan bahwa dengan menentukan biaya standar dan menyusun anggaran dengan baik harga pokok produksi dapat dikendalikan dengan baik dan hal ini akan menguntungkan perusahaan.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 07 Maret 2009, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. Ariestano M.Si,Akt	Drs. Rafdinal, M.Si, Akt	Drs. Iswardi

Mengetahui :

Ketua Jurusan : **Dr. H Yuskar SE, MA, Ak**
NIP. 131 629 305

Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan sistem perekonomian dunia dan pengaruh globalisasi yang semakin maju telah mempengaruhi sistem perekonomian Indonesia dalam era globalisasi. Hal ini ditandai dengan terjadinya perubahan yang besar dalam dunia usaha di Indonesia dalam berbagai sektor, baik sektor industri, perdagangan, maupun jasa. Selain itu timbul pula persaingan yang semakin ketat antar perusahaan, khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha sejenis. Persaingan bisnis yang semakin ketat dan kompetitif menuntut perusahaan untuk terus berusaha meningkatkan mutu dengan harga yang bersaing. Produk dan jasa yang dihasilkan oleh produsennya akan dipilih oleh pelanggan jika produk dan jasa tersebut memiliki keunggulan dari pesaingnya. Persaingan adalah inti dari keberhasilan atau kegagalan perusahaan. Persaingan juga menentukan ketepatan pelaksanaan aktivitas yang dapat menyokong kinerjanya.

Masalah produksi tidak hanya merupakan cara menciptakan suatu barang bermutu yang diminati oleh masyarakat, tetapi juga bagaimana menciptakan suatu produk yang murah dan dapat dijangkau harganya oleh masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan perkembangan peradaban manusia serta persaingan produk dalam merebut pangsa pasar. Masyarakat telah semakin selektif dalam mengkonsumsi produk-produk yang memiliki kualitas tinggi, tetapi dengan harga yang relative murah. Kecenderungan yang demikianlah yang membuat produsen harus berusaha agar tiap produknya dapat tetap diminati dan dibeli oleh masyarakat, karena jika tidak perusahaan akan kalah bersaing dengan perusahaan lain.

Untuk menentukan biaya produksi yang nantinya akan menjadi harga pokok suatu produk yang sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu ada suatu perencanaan yang baik terhadap seluruh kegiatan operasi perusahaan. Perencanaan merupakan suatu proses yang continue untuk mencapai segala tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan tidak akan berarti apabila tidak didukung oleh pengendalian yang baik.

Manajemen harus mampu mengendalikan beban perusahaan sebab hal ini merupakan masalah intrin perusahaan yang dikuasai, diawasi dan dikendalikan oleh manajemen. Apabila perusahaan tidak beroperasi dengan efisien maka dapat menimbulkan beban perusahaan yang bisa mengakibatkan tingginya biaya produksi dan tingginya harga pokok produk yang dihasilkan perusahaan. Hal ini bisa mengakibatkan tingginya harga jual produk tersebut sehingga menjadikan perusahaan akan kalah dalam bersaing dengan perusahaan lain. Jadi tugas manajemen dalam hal ini adalah mengawasi biaya-biaya yang dibebankan dalam menghasilkan jenis produk tertentu sehingga tidak terjadi pemborosan.

Dalam pelaksanaan operasi produksi dari suatu perusahaan, biaya produksi merupakan salah satu variable yang sangat penting. Terkendalnya biaya produksi merupakan kunci keberhasilan dari pengendalian produksi secara keseluruhan. Walaupun proses produksi dapat berjalan dengan baik dan lancar, dan kualitas produk cukup memadai, namun apabila tidak didukung dengan usaha untuk dapat menekan biaya produksi, akan berakibat naiknya biaya produksi di atas batas-batas yang wajar. Naiknya biaya produksi akan menyebabkan harga pokok produksi menjadi tinggi, sehingga harga pokok penjualan dari perusahaan yang bersangkutan akan naik.

Dalam keadaan demikian, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memasarkan produknya. Apabila keadaan semacam ini terjadi secara terus menerus dalam

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penetapan biaya standar perusahaan secara keseluruhan telah benar selama kondisi perekonomian stabil dan semua tim pelaksana baik tim penyusun anggaran, bagian produksi, bagian peralatan dan SDM dapat bekerja sama dengan baik dan saling menjaga hubungan baik satu sama lainnya. Dalam penetapan biaya standar manajemen terlebih dahulu telah melakukan penelitian – penelitian yang berhubungan dengan produksi hotmix tersebut.
2. Dalam penyusunan anggaran perusahaan juga telah melalui prosedur prosedur penyusunan anggaran yang benar.
3. Selisih biaya bahan baku pada tahun 2005 sebesar Rp. 1.932.151.992 atau 12% dari anggaran biaya bahan baku yang ditetapkan oleh perusahaan. Selisih ini secara keseluruhan merupakan selisih menguntungkan, namun jika di bandingkan dengan jumlah produksi yang dihasilkan oleh perusahaan penurunan ini tidak sebanding dengan penurunan jumlah produksi sebesar 19%. Hal ini disebabkan oleh tingginya harga bahan baku aspal curah yang sesungguhnya dari yang dianggarkan oleh perusahaan. Pada tahun 2006 juga terdapat selisih menguntungkan sebesar Rp. 7.590.662.311 atau 56% dari

Daftar Pustaka

- Adisaputro, Gunawan dan Asri Marwan. 1996. *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Abas Kartadinata. 2000. *Akuntansi dan Analisis Biaya* Jakarta : Rineka Cipta
- Blochcr. 2000. *Manajemen Biaya*. Jakarta : Salemba Empat
- Hansen Mowen. 2005. *Management Accounting*. Buku 1, Edisi 7 Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5 : Aditya Media
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta : Salemba Empat
- Munandar. 2001. *Budgeting*. Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta
- Riwayadi. 2006. *Akuntansi Biaya* Padang : Andalas University Press
- Siegel, JK Shim. 2000. *Budgeting*. Jakarta : Erlangga
- Supriyono. 2000. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta